



EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMERINTAH DESA DALAM MENERAPKAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKOMUKO

THE EFFECTIVENESS OF THE VILLAGE GOVERNMENT ORGANIZATION IN IMPLEMENTING THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION (SISKEUDES) IN PONDOK SUGUH VILLAGE, MUKOMUKO REGENCY

Serly Dovista ¹⁾; Kahar Hakim ²⁾; Nursanty ³⁾

^{1,2,3)} Bachelor Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Bengkulu

*Email Korespondensi: serlydvst@gmail.com

How to Cite :

Dovista, S., K. Hakim dan Nursanty (2024). Efektivitas Organisasi Pemerintah Desa Dalam Menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Desa Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko, Sengkuni Journal, 5(2). DOI: <https://doi.org/15.31161/sengkuni.5.2.83-94>

ARTICLE HISTORY

Received [24 September 2024]

Revised [15 October 2024]

Accepted [13 November 2024]

Published [30 Decemebr 2024]

KEYWORDS

Village Government, Village Financial System (SISKEUDES)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sistem Keuangan Desa akan memudahkan Pemerintah Desa dalam penyusunan program desa dan akan mendukung dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya. Namun aplikasi SISKEUDES dalam penerapannya masih memiliki persoalan yang harus diselesaikan oleh aparaturnya Pemerintah Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan sebagai gambaran efektivitas Pemerintahan Desa Pondok Suguh dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran terhadap masalah penelitian. Adapun aspek pada penelitian ini menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Etzioni yang dikutip oleh Indrawijaya (2014:187) dengan aspek adaptasi, integrasi, motivasi, produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek Adaptasi Pemerintahan Desa Pondok Suguh sudah mampu menyesuaikan diri dengan setiap perubahan versi yang terjadi, namun sebelum dan semenjak diterapkannya aplikasi SISKEUDES belum terdapat perubahan signifikan terhadap fasilitas ruangan kerja, Aspek Integrasi, sudah terdapat kesepakatan bersama antara masyarakat dan pemerintah Desa Pondok Suguh, namun sosialisasi dan bimtek serta koordinasi dengan organisasi lain belum dapat dikatakan berjalan dengan baik, Aspek Motivasi, sudah memperlihatkan kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin serta sarana prasarana yang juga sudah lengkap. Kemudian aspek Produksi, Jumlah dan mutu keluaran Pemerintahan Desa Pondok Suguh sudah berhasil mencapai target waktu yang telah ditentukan Kemudian juga dalam tahapan input data Pemerintahan Desa Pondok Suguh merasa sangat dimudahkan dan menjadikan pengelolaan keuangan menjadi terstruktur dan terarah. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun ada beberapa

hal yang harus diperbaiki guna mempertahankan efektivitas pemerintah desa dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES, namun Pemerintah Desa Pondok Sugu sudah berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan yakni penyelesaian laporan keuangan yang menjadi lebih mudah, terarah, dan juga sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan, hingga pada akhirnya penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Pondok Sugu dapat dikatakan efektif.

ABSTRACT

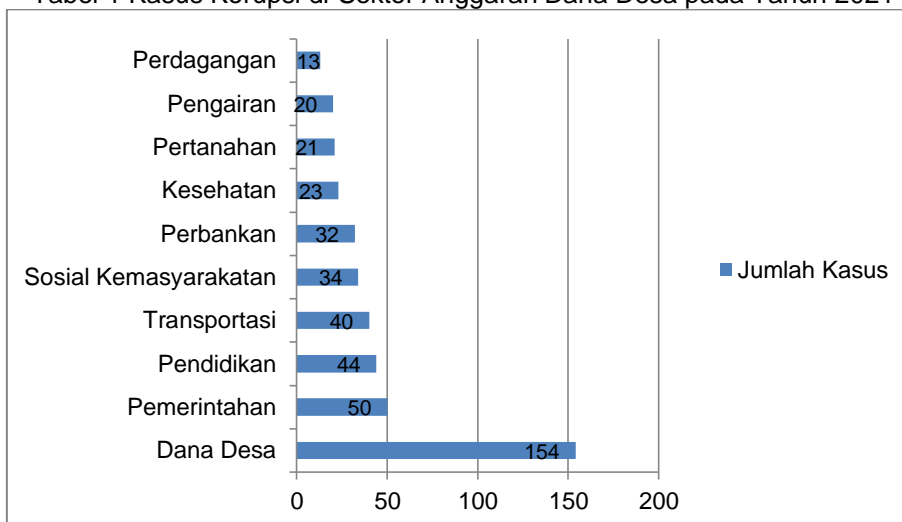
The Village Financial System will make it easier for the Village Government to prepare village programs and will support the realization of transparent, accountable and trustworthy government. However, in its implementation, the SISKEUDES application still has problems that must be resolved by village government officials. This research aims to determine the achievement of objectives as an illustration of the effectiveness of the Pondok Sugu Village Government in implementing the SISKEUDES application. The method used in this research is descriptive qualitative to provide an overview of the research problem. The aspects of this research use the theory of organizational effectiveness according to Etzioni quoted by Indrawijaya (2014: 187) with aspects of adaptation, integration, motivation, production. The research results show that in the Adaptation aspect, the Pondok Sugu Village Government has been able to adapt to every version change that occurs, but before and since the implementation of the SISKEUDES application there have been no significant changes to work space facilities. In the Integration Aspect, there has been a mutual agreement between the community and the Village government. Pondok Sugu, but the socialization and technical guidance as well as coordination with other organizations cannot be said to be going well. The Motivation aspect has shown a willingness to try as best as possible and the infrastructure is also complete. Then, in the aspect of production, quantity and quality of output, the Pondok Sugu Village Government has succeeded in achieving the predetermined time target. Then also in the data input stage, the Pondok Sugu Village Government felt that it was very easy and made financial management structured and directed. Therefore, it can be concluded that although there are several things that must be improved in order to maintain the effectiveness of the village government in implementing the SISKEUDES application, the Pondok Sugu Village Government has succeeded in achieving its stated goal, namely completing financial reports that are easier, more focused and more appropriate. with a predetermined target time, so that in the end the implementation of the SISKEUDES application in Pondok Sugu Village can be said to be effective.

PENDAHULUAN

Pemerintah desa diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan juga pengelolaan keuangan serta semua kekayaan milik desa. Oleh karena itu, pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa tersebut agar terhindar dari resiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan juga tindak korupsi (Syamsir, 2020:4). Untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah membuat suatu aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa. Aplikasi yang dimaksud adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Pengembangan terhadap aplikasi SISKEUDES dimaksudkan untuk membantu pemerintah desa lebih mandiri dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan di desa. Besarnya sumber dana yang dikelola menjadi tanggung jawab besar yang harus dilakukan oleh desa, namun hal tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ada. *Indonesia Corruption Watch*

(ICW) menemukan bahwa kasus penindakan korupsi oleh Aparat Penegak Hukum (APH) paling banyak terjadi di sektor anggaran dana desa, yakni sebanyak 154 kasus pada tahun 2021 dengan potensi kerugian negara sebesar Rp. 233 miliar.

Tabel 1 Kasus Korupsi di Sektor Anggaran Dana Desa pada Tahun 2021



Sumber : Indonesian Corruption Watch (ICW)

Kondisi tersebut pun sejalan dengan temuan ICW terkait lembaga negara yang paling banyak terjerat kasus korupsi. ICW juga menemukan, pemerintah desa adalah lembaga dengan kasus korupsi yang ditangani APH terbanyak pada tahun 2021.

Tabel 2 Pemetaan Kasus Korupsi Berdasarkan Lembaga Pada Tahun 2021 (Top 10)

No	Lembaga	Jumlah Kasus
1.	Pemerintah Desa	176
2.	Pemerintah Kabupaten	146
3.	BUMD	39
4.	Pemerintah Kota	33
5.	Pemerintah Provinsi	22
6.	Sekolah	21
7.	BUMN	21
8.	DPRD	10
9.	Perusahaan Swasta	10
10.	Bank	9

Sumber : Indonesian Corruption Watch (ICW)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa kasus korupsi berdasarkan lembaga pada tahun 2021 lebih dominan terjadi pada Pemerintah Desa, yakni sebanyak 176 kasus. Disusul Pemerintah Kabupaten sebanyak 146 kasus. Maraknya penyelewengan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah maupun aparatur desa menunjukkan bahwa perlunya pengawasan secara serius di sektor pengelolaan dana desa. Meski jumlah kasus korupsi yang terjadi belum terlalu signifikan dibanding jumlah desa di seluruh Indonesia, namun jika penindakan tidak segera dilakukan dan juga mekanisme pengawasan tidak terus dibenahi, maka kesejahteraan desa juga tidak akan tercapai.

Aplikasi SISKEUDES versi terbaru dikeluarkan dengan Rilis Versi 2.0 sejak tahun 2018 yang disesuaikan dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Kemudian pengembangan pada aplikasi SISKEUDES yang digunakan saat ini rilis dengan Versi V2.0 R2.0.5 pada tanggal 24 November 2022. Oleh karena itu setidaknya setiap tahun dibutuhkan anggaran baru untuk pelatihan agar meningkatkan kapasitas penguasaan operator aplikasi SISKEUDES. Meskipun pelatihan dan bimbingan teknis terus dilakukan namun tetap saja kurang efektif karena ketika operator baru memahami aplikasi namun pembaharuan kembali dilakukan (Indrianti dkk, 2020). Sehingga dalam penerapannya aplikasi SISKEUDES masih memiliki persoalan yang harus diselesaikan oleh aparatur pemerintah desa terutama dalam proses pelaporan keuangan desa yang sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, adanya bimtek terhadap operator aplikasi SISKEUDES, sarana prasarana yang lengkap untuk membantu aparatur pemerintah desa, kemudian juga pemerintah desa perlu lebih sering berkomunikasi dengan pemerintah setempat atau pendamping desa apabila terjadi *error* pada aplikasi sehingga kendala tersebut dapat diminimalisir dengan baik. Karena jika pada saat penerapan aplikasi SISKEUDES beberapa hal tersebut belum dapat terpenuhi, maka dikhawatirkan pengelolaan dana desa tidak dapat dikelola secara optimal, dan pada akhirnya akan menyebabkan pembangunan menjadi tidak terarah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Organisasi Pemerintah Desa Dalam Menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko.”

LANDASAN TEORI

Teori Efektivitas Organisasi. Efektivitas dapat dikatakan sebagai unsur yang penting dalam penerapan program agar tercapainya tujuan ataupun sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Dalam hal ini Badu dan Djafri (2017:126) berpendapat bahwa efektivitas organisasi diartikan sebagai kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Pada dasarnya efektivitas sendiri merupakan gambaran langkah keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan demikian efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Pemerintah Desa. Setiawan (2016:14) mengemukakan bahwa pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat serta menjalankan sistem pemerintahan dengan baik sesuai dengan undang-undang untuk tercapainya tujuan dari desa itu sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan juga mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal itu akan terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa terlaksana dengan baik.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Aplikasi SISKEUDES merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa dengan beberapa tahap mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan/pertanggungjawaban secara komputerisasi. Dengan berbagai kelebihan dan juga pembaruan yang terus dilakukan terhadap aplikasi SISKEUDES, sehingga sesuai untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi pemerintah desa dalam proses pembuatan laporan keuangan karena dengan SISKEUDES ini maka semua aset desa dan transaksi keuangan tercatat dan mudah disajikan. Semua transaksi pembelian dan penggunaan dana yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa akan jauh lebih terekapitulasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tempat penelitian yaitu Kantor Desa Pondok Suguh yang berlokasi di Jalan Bengkulu-Mukomuko No. 42, Pondok Suguh, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun aspek pada penelitian ini menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Etzioni yang dikutip oleh Indrawijaya (2014:187) dengan aspek adaptasi, integrasi, motivasi, produksi. Masing-masing memiliki sub aspek sebagai berikut:

1. Adaptasi
 - a. Pemerintah desa mampu menyesuaikan diri dengan setiap perubahan versi yang terjadi pada aplikasi SISKEUDES
 - b. Pemerintah desa mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES
2. Integrasi
 - a. Adanya sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pemerintah desa terkait penerapan aplikasi SISKEUDES
 - b. Terdapat kesepakatan bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat terkait data yang akan diinput dalam aplikasi SISKEUDES
 - c. Pemerintah desa harus berkomunikasi dan bekerjasama dengan organisasi lain terkait penerapan SISKEUDES
3. Motivasi
 - a. Pemerintah desa memperlihatkan keterikatan dan kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES
 - b. Kelengkapan sarana dan prasarana bagi pemerintah desa ketika menerapkan aplikasi SISKEUDES
4. Produksi
 - a. Jumlah dan mutu keluaran pemerintah desa ketika menerapkan aplikasi SISKEUDES mampu mencapai target waktu yang telah ditentukan
 - b. Kemudahan pemerintah desa dalam melakukan tahapan input data melalui aplikasi SISKEUDES

Dalam hal ini pengambilan informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang sesuai dengan kriteria terpilih dan relevan terhadap masalah penelitian. Melalui teknik pemilihan informan pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa sebagai pimpinan atau seseorang yang memiliki kuasa dalam mengelola keuangan desa, informan utama adalah Sekretaris Desa sebagai Koordinator Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa dan Kaur Keuangan sebagai seseorang yang diberi amanah dalam pengelolaan keuangan desa serta sebagai operator Aplikasi SISKEUDES di Desa

Pondok Sugu, kemudian informan pendukung adalah Ketua BPD selaku pihak eksternal pengawas pemerintahan desa, Kasi Pelayanan selaku sekretaris desa yang sebelumnya, Sekretaris Desa tetangga yang sering berkomunikasi dengan pihak Pemerintah Desa Pondok Sugu, serta 2 orang masyarakat umum sebagai pengguna eksternal informasi keuangan yaitu tokoh pemuda (Ketua Karang Taruna) dan juga tokoh masyarakat yang dituakan di Desa Pondok Sugu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi

Berdasarkan observasi hasil temuan di lapangan dan melalui wawancara dengan informan diketahui bahwa Pemerintah Desa Pondok Sugu terus berusaha agar selalu bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam proses pengelolaan keuangan desa. Seperti dengan mengikuti Bimtek dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kabupaten, kemudian juga dengan banyak belajar dari buku pedoman aplikasi SISKEUDES dan Sekretaris Desa sebelumnya, jika ada fitur yang tidak jelas dan membingungkan maka akan langsung mereka tanyakan. Kemudian juga terdapat kekurangan dalam penyediaan ruangan kerja pribadi bagi sekretaris dan kaur keuangan desa, sebelum dan semenjak diterapkannya aplikasi SISKEUDES ruangan kerja bagi pemerintah desa tetap tidak ada perubahan yang signifikan, sekalipun ada perubahan itu hanya pada tata letak meja kerjanya saja. Namun terlepas dari itu semua Pemerintah Desa Pondok Sugu terus berusaha agar dapat menyediakan berbagai fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES.

Integrasi

Berdasarkan observasi hasil temuan di lapangan dan melalui wawancara dengan informan diketahui bahwa Pemerintah Desa Pondok Sugu pertama kali mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan terhadap penggunaan aplikasi SISKEUDES yaitu pada awal launching atau akhir tahun 2016, kemudian setelah itu Sekretaris Desa hanya belajar untuk memahami perubahan versi rilis yang terjadi setiap tahunnya berdasarkan buku pedoman pengoperasian aplikasi SISKEUDES. Namun pada akhir bulan Juli 2023 Desa Pondok Sugu kembali mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan sekaligus kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi SISKEUDES versi 2.0.5 yaitu tepatnya pada tanggal 20-21 Juli 2023 di Hotel Madiyara Kabupaten Mukomuko bersamaan dengan perwakilan lainnya dari masing-masing desa.

Kemudian ditemukan juga bahwa Pemerintah Desa Pondok Sugu telah melaksanakan tiga tahapan musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan bersama terkait data RKPDes yang akan diinput ke dalam aplikasi SISKEUDES. Tahapan musyawarah tersebut yaitu dimulai dengan musyawarah bersama BPD, Musdes perencanaan pembangunan desa sekaligus pembentukan tim penyusun dan tim verifikasi RKPDes, kemudian baru dilaksanakan Musrenbangdes penetapan RKPDes dan diverifikasi oleh tim yang telah dibentuk berdasarkan SK kepala desa. Musyawarah ini dihadiri oleh perwakilan pihak kecamatan, BPD, Tokoh masyarakat, LPM, PKK, Karang Taruna, dan juga Babinsa Kecamatan Pondok Sugu. Setelah semua data ditetapkan dan diverifikasi, maka Kaur Keuangan selaku operator aplikasi SISKEUDES baru akan menginput data tersebut ke aplikasi SISKEUDES dan menghasilkan data Rancangan APBDes sebagai outputnya.

Selanjutnya diketahui bahwa kalau untuk pihak intern Pemerintah Desa Pondok Suguh selalu bekerja sama dan saling berkoordinasi dengan sesama perangkat desa yaitu antara sekretaris, kaur keuangan, kaur perencanaan, dan juga kasi pelayanan selaku sekretaris sebelumnya yang sudah lebih dulu memahami aplikasi SISKEUDES. Namun, untuk kerja sama dan koordinasi dengan pihak ekstern Pemerintah Desa Pondok Suguh hanya bekerja sama dengan BPD dan pemerintah desa tetangga yaitu Pemerintah Desa Karya Mulya, sedangkan pihak kecamatan dan DPMD Kabupaten Mukomuko kurang terjalin kerja sama dan koordinasinya.

Motivasi

Berdasarkan observasi hasil temuan di lapangan dan melalui wawancara dengan informan diketahui bahwa Pemerintah Desa Pondok Suguh sangat bersemangat untuk selalu memperlihatkan kesediaannya dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES. Seperti halnya selalu siap ketika ada arahan dari kepala desa terkait diadakannya suatu pelatihan, kemudian juga belajar mandiri dari buku pedoman yang ada, menggunakan situs youtube untuk menonton bagaimana langkah-langkah pengoperasian aplikasi SISKEUDES dimulai dengan tahapan input hingga tahap output agar setiap tahapan tersebut sesuai dengan sebagaimana mestinya, serta juga Pemerintah Desa Pondok Suguh selalu bekerja sama dan saling berdiskusi dengan aparatur desa lainnya untuk berusaha menyelesaikan hambatan yang dihadapi.

Kemudian juga ditemukan bahwa ada penambahan sarana dan prasarana dari sebelum adanya aplikasi SISKEUDES hingga setelah diterapkannya aplikasi SISKEUDES ini. Berikut ialah tabel sarana dan prasarana dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES yang dimiliki Pemerintah Desa Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Penggunaan aplikasi SISKEUDES

No	Sebelum SISKEUDES	Jumlah (Unit)	Setelah SISKEUDES	Jumlah (Unit)	Kondisi
1.	Laptop	3	Laptop	4	Baik
2.	Printer	2	Printer	4	Baik
3.			Komputer	2	Baik
4.			Wifi (Jaringan Internet)	1 (50Mbps)	Baik
5.			Panduan Siskeudes	1	Baik

Sumber: Diolah Peneliti dari Pemerintah Desa Pondok Suguh, 2023

Produksi

Berdasarkan observasi hasil temuan di lapangan dan melalui wawancara dengan informan diketahui bahwa Desa Pondok Suguh dapat dikatakan sudah baik dalam melakukan pelaporan keuangan desa secara tepat waktu. Hal ini dapat dilihat dari reward yang pernah diterima oleh Pemerintah Desa Pondok Suguh pada tahun 2019 dan tahun 2020 berupa anggaran tambahan, yang mana seperti pada tahun 2020 alokasi dasar dana desa yang diterima oleh Desa Pondok Suguh adalah sebanyak Rp. 662.806.000 kemudian ditambah dengan dana alokasi kinerja sebanyak Rp. 144.096.000 sebagai apresiasi karena telah menyelesaikan laporan keuangan desa lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan, rapi, dan juga sesuai dengan regulasi pengelolaan keuangan yang ada. Namun setelah itu hingga sekarang belum mendapat reward kembali, apalagi pada tahun 2022 ada pergantian kepala desa dan beberapa perangkat desa yang menyebabkan adanya keterlambatan dalam pengajuan APBDes dan pencairan dana desa. Tapi untuk tahun 2023 ini Pemerintah Desa Pondok Suguh

terus berusaha agar pelaporan selalu tepat waktu, sehingga bisa kembali mendapatkan apresiasi dan reward seperti sebelumnya.

Kemudian juga Pemerintah Desa Pondok Suguh sangat merasa dimudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES karena setiap proses penginputan yang dilakukan disesuaikan dengan bukti transaksi sehingga akan dihasilkan output berupa dokumen administrasi dan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan atau pertanggungjawaban atas penggunaan dana desa yang telah dianggarkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas Organisasi Pemerintah Desa Dalam Menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dapat dikatakan sudah efektif namun belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan data informasi atau hasil wawancara yang peneliti dapatkan terkait empat aspek yang ada sebagai berikut:

Adaptasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan Pemerintah Desa Pondok Suguh telah melakukan yang terbaik untuk dapat menyesuaikan diri dengan setiap perubahan versi yang terjadi pada aplikasi SISKEUDES dan dapat dikatakan sudah mampu menyesuaikan diri dengan setiap pembaruan versi pada aplikasi SISKEUDES dan siap untuk pembuatan laporan keuangan desa sebaik mungkin, baik itu dengan cara mengikuti Bimtek dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kabupaten, belajar dari buku pedoman pengoperasian aplikasi SISKEUDES yang diterbitkan oleh BPKP maupun belajar dari Sekretaris Desa sebelumnya yang dari awal sudah mengoperasikan aplikasi SISKEUDES dan sudah paham akan semua fiturnya. Namun disamping itu sebelum dan semenjak diterapkannya aplikasi SISKEUDES di Desa Pondok Suguh belum terdapat perubahan signifikan terhadap fasilitas ruangan kerja, meja kerja Sekretaris dan Kaur Keuangan masih disatukan dengan perangkat desa lainnya karena belum tersedianya ruang kerja pribadi. Sebenarnya tidak terlalu menjadi masalah jika memang meja kerja harus bergabung dengan perangkat desa lainnya, namun jika Sekretaris dan Kaur Keuangan hendak melakukan penginputan laporan keuangan yang membutuhkan tingkat fokus yang cukup tinggi maka sangat diperlukan ruangan yang cukup tenang. Karena data yang sudah diinput ke dalam sistem sudah tidak bisa di ubah lagi, maka dari itu proses penginputan harus dilakukan dengan baik. Jika terdapat data yang salah atau tidak sesuai akan menjadi hambatan di kemudian hari terhadap proses pelaporan keuangan.

Integrasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa pertama, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi SISKEUDES belum dapat dikatakan maksimal dikarenakan pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi SISKEUDES yang diterima oleh Pemerintah Desa Pondok Suguh tidak dilakukan secara terpisah dan juga tidak rutin dilakukan setiap tahun. Kemudian juga bimbingan teknis dilakukan di satu ruangan dan dihadiri oleh banyak peserta yang merupakan perwakilan dari masing-masing desa yang berada di Kabupaten Mukomuko sehingga bimbingan teknis dirasa kurang bisa diterima oleh peserta, hal itu dikarenakan peserta yang terlalu banyak membuat peserta tidak bisa fokus akan materi yang disampaikan, dan pada akhirnya mengakibatkan SDM yang bertugas sebagai pelaksana kegiatan atau operator SISKEUDES menjadi kebingungan dan masih belum mengerti sepenuhnya mengenai perubahan yang terjadi pada menu-menu di versi yang terbaru. Kedua, sudah terdapat kesepakatan bersama antara masyarakat dan pemerintah Desa Pondok Suguh sebelum data diinput ke dalam SISKEUDES. Terdapat tiga tingkatan

musyawarah yang dilakukan yaitu dimulai dengan musyawarah bersama BPD, Musdes perencanaan pembangunan desa sekaligus pembentukan tim penyusun dan tim verifikasi RKPDes, kemudian baru dilaksanakan Musrenbangdes penetapan RKPDes dan diverifikasi oleh tim yang telah dibentuk berdasarkan SK kepala desa. Pemerintah Desa Pondok Sugu sangat memperhatikan dan mengakomodir segala masukan-masukan dari masyarakat yang kemudian akan ditampung dan disaring sampai tahap finalisasi kegiatan dan program yang paling dibutuhkan dan paling prioritas.

Ketiga, Pemerintah Desa Pondok Sugu selalu bekerja sama dan saling berkoordinasi dengan sesama perangkat desa (pihak intern) yaitu antara sekretaris, kaur keuangan, kaur perencanaan, dan juga kasi pelayanan selaku sekretaris sebelumnya. Namun, untuk pihak ekstern Pemerintah Desa Pondok Sugu hanya bekerja sama dengan BPD untuk proses menetapkan serta perubahan data APBDes, dan juga dengan pemerintah Desa Karya Mulya ketika ada hambatan maka saling berdiskusi untuk menemukan solusinya. Seharusnya pemerintah desa itu berkoordinasi dengan pihak kecamatan dan juga pihak DPMD nya langsung, tapi karena di tingkat kecamatan sudah tidak ada lagi admin yang ditunjuk sebagai pengawas aplikasi SISKEUDES dan juga kalau pergi ke DPMD Kabupaten Mukomuko akan menempuh waktu selama 2,5 jam. Maka akan cukup menguras biaya dan juga waktu yang ada. Namun jika hambatan yang dihadapi memang tak bisa diselesaikan sendiri, maka terpaksa Pemerintah Desa Pondok Sugu berangkat ke DPMD Kabupaten Mukomuko meskipun harus menempuh jarak yang cukup jauh.

Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa Pemerintah Desa Pondok Sugu sudah memperlihatkan keterikatan dan kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin agar sasaran dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES dapat terlaksana. Penggunaan aplikasi SISKEUDES adalah tanggung jawab Sekretaris Desa dan Juga Kaur Keuangan, maka dari itu keberhasilan dalam penggunaan aplikasi ini sangat tergantung dari pemerintah desa yang mengoperasikannya. Mengingat pemerintahan yang semakin berat dan kompleksnya tugas pemerintah desa, maka Kepala Desa beserta perangkat desa lainnya terutama operator aplikasi SISKEUDES semakin dituntut memberikan hasil yang terbaik dalam menjalannya tugasnya.

Kemudian ditemukan juga bahwa Pemerintah Desa Pondok Sugu dalam penerapan aplikasi SISKEUDES telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang dan mendukung tercapainya tujuan dalam proses pengoperasian aplikasi tersebut. Seperti terdapat penambahan sarana dan prasarana yang dimiliki Pemerintah Desa Pondok setelah diterapkannya aplikasi SISKEUDES. Walaupun masih terdapat sedikit hambatan dan kekurangan seperti jaringan wifi yang terkadang masih terasa lelet jika digunakan bersamaan dengan program aplikasi lain untuk seluruh kegiatan kantor dan juga merk laptop yang digunakan belum yang tercanggih. Sebenarnya aplikasi SISKEUDES ini dapat berjalan dengan baik melalui laptop atau komputer yang memiliki processor Intel Celeron 1,5GHz, 32 atau 64 bit, memiliki kapasitas RAM sebesar 1 Gigabyte serta memiliki kapasitas harddisk sebesar 10 Gigabyte. Sedangkan untuk laptop yang digunakan oleh operator SISKEUDES Desa Pondok Sugu adalah laptop Lenovo, tapi masih cukup untuk mengakses sistem windows, karena sistem operasi laptop selain windows tidak dapat digunakan untuk penerapan aplikasi SISKEUDES.

Produksi

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa jumlah dan mutu keluaran Pemerintah Desa Pondok Suguh sudah berhasil mencapai target waktu yang telah ditentukan melalui penerapan aplikasi SISKEUDES. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian yang berhasil diraih oleh pemerintah desa pada tahun 2019 dan juga 2020 sebagai salah satu desa yang mampu menyelesaikan laporan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan, penyusunan laporan yang rapi, dan juga sesuai dengan regulasi yang ada. Kemudian Pemerintah Desa Pondok Suguh sangat merasa dimudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES baik dari menu perencanaan, penganggaran, penatausahaan, sampai dengan menu pelaporan/pertanggungjawaban. Karena setiap proses penginputan yang dilakukan disesuaikan dengan bukti transaksi sehingga akan dihasilkan output berupa dokumen administrasi dan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan atau pertanggungjawaban atas penggunaan dana desa yang telah dianggarkan sebelumnya. Dengan adanya aplikasi SISKEUDES pekerjaan menjadi lebih mudah efektif dan efisien, laporan yang dihasilkan akurat dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Sebelum adanya aplikasi SISKEUDES pelaporan dirasa agak sulit karena masih diperiksa satu-persatu dan masih belum terlalu rinci. Namun setelah adanya aplikasi SISKEUDES dirasa sangat membantu karena sudah tertata dengan rapi di data entri tanpa perlu membuat tabel ataupun penghitungan akuntansi secara manual, dengan ini maka kegiatan pelaporan bisa di jalankan secara jujur dan lebih terperinci serta menjadikan pengelolaan keuangan menjadi terstruktur dan juga terarah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa meskipun ada beberapa hal yang harus diperbaiki namun Pemerintah Desa Pondok Suguh sudah berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan efektif. Berikut rinciannya, pertama Adaptasi, pada tahap ini Pemerintah Desa Pondok Suguh sudah mampu menyesuaikan diri dengan setiap perubahan versi yang terjadi pada aplikasi SISKEUDES, namun sebelum dan semenjak diterapkannya aplikasi SISKEUDES belum terdapat perubahan signifikan terhadap fasilitas ruangan kerja terutama bagi sekretaris desa dan kaur keuangan desa. Kedua Integrasi, pada tahap ini sudah terdapat kesepakatan bersama antara masyarakat dan pemerintah Desa Pondok Suguh sebelum data diinput ke dalam aplikasi SISKEUDES, namun sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi SISKEUDES belum dapat dikatakan berjalan dengan maksimal, kemudian komunikasi dan kerjasama antara Pemerintah Desa Pondok Suguh dengan organisasi lain juga belum berjalan dengan baik. Ketiga Motivasi, pada tahap ini Pemerintah Desa Pondok Suguh sudah memperlihatkan keterikatan dan kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin agar sasaran dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES dapat terlaksana, kemudian Pemerintah Desa Pondok Suguh dalam penerapan aplikasi SISKEUDES juga telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang dan mendukung tercapainya tujuan dalam proses pengoperasian aplikasi tersebut. Keempat Produksi, pada tahap ini jumlah dan mutu keluaran Pemerintah Desa Pondok Suguh sudah berhasil mencapai target waktu yang telah ditentukan, kemudian juga dalam tahapan input data yang dilihat dari fitur-fitur pada SISKEUDES baik dari menu perencanaan, penganggaran, penatausahaan, sampai dengan menu pelaporan/pertanggungjawaban

Pemerintah Desa Pondok Suguh merasa sangat dimudahkan dan menjadikan pengelolaan keuangan menjadi terstruktur dan terarah.

Sedangkan untuk faktor penghambat dan faktor pendukung pemerintah desa dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES ini yaitu faktor penghambat meliputi kurangnya bimtek yang diberikan kepada pemerintah desa, aplikasi SISKEUDES yang selalu di update versi dengan tipe dan fitur-fitur baru, serta juga tidak adanya tenaga/teknisi ahli aplikasi SISKEUDES yang disiapkan oleh pemerintah kabupaten di lingkup kecamatan. Sedangkan untuk faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana yang cukup lengkap, kemudahan mengakses keuangan desa, dan juga menghasilkan pelaporan keuangan dengan waktu yang telah ditentukan.

Saran

Agar tercapainya tujuan Pemerintah Desa dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES terutama agar penyelesaian laporan keuangan menjadi lebih mudah, terarah, dan juga sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan maka saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut: Pada aspek adaptasi sebaiknya diupayakan fasilitas ruang kerja pribadi bagi Sekretaris dan Kaur Keuangan Desa selaku pengguna aktif aplikasi SISKEUDES, bimtek pengoperasian aplikasi SISKEUDES harus diadakan rutin setiap update versi rilis setiap tahunnya, kemudian juga diharapkan adanya admin supervisor ditingkat Kecamatan Pondok Suguh untuk mengawasi dan membantu dalam penerapan aplikasi SISKEUDES, diharapkan Pemerintah Desa Pondok Suguh dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kinerja sebaik mungkin dalam proses pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi Sistem Keuangan Desa, serta juga Pemerintah desa Pondok Suguh harus memaksimalkan laporan-laporan yang belum terinput ke sistem agar tercipta kualitas laporan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badu, S.Q., dan Djafri, N. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Ideas Publishing. Gorontalo. (Hal: 126).
- Indrawijaya, A.I. 2014. *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*. Refika Aditama. Bandung. (Hal: 187).
- Indrianti, Reny. dkk. (2020). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Kertak Empat Kecamatan Pangaron. *Jurnal Eprints.Uniska*-Vol.5.No.1. Hal 1-10.
- Setiawan, Erik. (2016). Peran Pemerintah Desa Dalam Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas di Desa Jombe Kecamatan Tutarea Kabupaten Jeneponto. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syamsir, Muhammad. 2020. Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis E-Government di Desa Julubori Kecamatan Pallanga Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses pada 7 November 2022.

Indonesian Corruption Watch (ICW). *Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021*.
<https://antikorupsi.org>. Diakses pada 9 November 2022.